

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Saham syariah periode 2014-2023 mengalami pertumbuhan yang signifikan, dengan kapitalisasi pasar meningkat dari Rp 2.803.512,82 miliar pada 2014 menjadi Rp 6.145.957,92 miliar pada 2023. Meskipun mengalami fluktuasi pada tahun 2015 dan awal 2020, pasar saham syariah menunjukkan ketahanan dengan pemulihan yang cepat.
2. Reksadana syariah periode 2014-2023 menunjukkan peningkatan dari Rp 8.918,50 miliar pada 2014 menjadi Rp 42.775,16 miliar pada 2023. Perkembangan tertinggi terjadi pada triwulan pertama 2021 dengan NAB sebesar Rp 79.440,23 miliar, namun mengalami penurunan signifikan setelahnya.
3. Pertumbuhan ekonomi periode 2014-2023 berdasarkan PDB menunjukkan tren positif. Dari Rp 2.058.584,90 miliar pada 2014 meningkat menjadi Rp 3.139.084,50 miliar pada 2023, meskipun sempat mengalami penurunan pada masa pandemi tahun 2020.
4. Saham syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi periode 2014-2023, dengan setiap kenaikan satu satuan saham syariah meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar Rp 0,232 miliar. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung } 10,966 > t\text{-tabel } 2,02619$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
5. Reksadana syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi periode 2014-2023, dengan setiap kenaikan satu satuan

reksadana syariah meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar Rp 7,193 miliar. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $8,085 > t\text{-tabel } 2,02619$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

6. Saham syariah dan reksadana syariah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi periode 2014-2023, dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F-hitung $141,941 > F\text{-tabel } 3,24$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Saham Syariah dan Reksadana Syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Ini menunjukkan bahwa ketika kedua variabel ini dipertimbangkan bersama-sama, mereka memiliki kekuatan yang lebih besar dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dibandingkan pengaruh masing-masing secara terpisah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Karena saham syariah dan reksadana syariah memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, sehingga sosialisasi dan pengetahuan masyarakat perlu ditingkatkan agar masyarakat mengenal lebih jauh mengenai investasi berbasis syariah sehingga dapat meningkatkan nilai investasi syariah yang mana akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan dapat digunakan untuk pembiayaan proyek-proyek yang nantinya akan berguna bagi seluruh masyarakat.

2. Bagi Akademik

Bagi pihak kampus, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta memberikan pengalaman dan pengetahuan baru mengenai investasi dan pertumbuhan ekonomi.

3. Bagi Penelitian yang akan datang

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian industri keuangan berbasis syariah yang meliputi asuransi syariah, dan pegadaian syariah. Sedangkan untuk variabel dependennya dapat menggunakan pertumbuhan ekonomi regional maupun internasional.